

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karakter adalah moralitas, kebaikan, kekuatan, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain dalam bentuk tindakan.² Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, karakter terbentuk karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.³ Karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi tabiat sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang seperti bekerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan sebagainya.⁴ Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangun karakter yang baik dapat dilakukan melalui pendidikan.

Pendidikan tidak hanya sekedar proses *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value*. Di dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang

² Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), hlm.7.

³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), hlm. 43.

⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 78.

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵

Pendidikan karakter di sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai upaya untuk menanamkan karakter dan merupakan lembaga formal yang dapat menjadi pondasi awal siswa ke jenjang setelahnya. Upaya dalam menumbuhkan kembali pendidikan karakter dapat ditempuh dengan mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan aktivitas keagamaan.⁶

Pelaksanaan pendidikan karakter bagi suatu bangsa merupakan hal mutlak yang harus diwujudkan termasuk Indonesia, karena tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk membentuk insan yang berakhlak mulia. Ketika suatu bangsa memiliki generasi yang berkualitas yakni dengan akhlak mereka yang baik, maka bangsa tersebut akan menjadi bangsa yang besar, dijunjung tinggi oleh bangsa lain, dan menjadi bangsa yang sejahtera.⁷

Pembangunan Karakter secara nasional dideklarasikan oleh presiden keenam Indonesia yaitu bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2010 dengan harapan kualitas karakter manusia Indonesia semakin meningkat. Namun seiring berjalannya waktu ternyata realita berbicara lain. Justru kini banyak terjadi tindakan amoral yang pelakunya berasal dari kalangan pelajar. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia belum sepenuhnya berhasil. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendidikan karakter yang efektif sebagai

⁵ Rusydi Ananda dkk, *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, (Medan : Widya Puspita, 2017), hlm. 2.

⁶ Rahma Nur Baiti, Susiati, dan Imam Taulabi, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan*, Volume 2 Nomor 1, Jurnal el Bidayah : Journal of Islamic Elementary Education, Maret 2020, hlm. 55-65.

⁷ Sutrimo Purnomo, "*Pendidikan Karakter di Indonesia : Antara Asa dan Realita*", Jurnal Kependidikan, Vol. 2, No. 2, November 2014, hlm. 66-84.

solusi alternatif dalam menghadapi permasalahan pendidikan karakter di negeri ini sehingga tujuan pendidikan karakter yang diharapkan yakni demi tercipta generasi muda yang berkualitas baik secara moral maupun intelektual serta bisa menjadi bangsa yang bermartabat dapat tercapai.⁸

Pendidikan karakter diarahkan untuk menekankan pada nilai-nilai tertentu seperti tanggung jawab, rasa hormat, jujur, peduli, adil, disiplin dan nilai-nilai lain sehingga mereka dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pendidikan karakter di sekolah dapat diterapkan melalui pembiasaan yang dibuat sebagai sebuah program bagi sekolah.⁹

Sekolah juga bisa menciptakan program-program tertentu yang mengarah pada pembentukan karakter keislaman. Misalkan untuk pembentukan karakter Islam sekolah dapat menciptakan program pondok Ramadhan.

Realitanya masih ditemukan siswa yang cenderung mengabaikan akan tanggung jawab dan kewajiban mereka seperti halnya tidak memakai seragam dengan lengkap maupun telat saat memasuki jam pembelajaran.

Hal ini tentunya menjadikan tersendiri bagi guru untuk membantu meningkatkan karakter siswa melalui program yang telah dibuat pihak sekolah. Guru memiliki peran dan fungsi penting dalam pembentukan kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia serta untuk kemajuan bangsa dan negara. Memahami peserta didik, guru harus mampu mengetahui dan mendalami berbagai karakteristik yang ada pada diri peserta didik secara menyeluruh.

Hal ini sangat penting dikarenakan proses belajar

⁸ Sutrimo Purnomo, "*Pendidikan...*", hlm. 66-84.

⁹ Evinna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Volume 1 Nomor 2, September 2016, hlm. 25-29.

mengajar melibatkan seluruh karakteristik yang mereka punya agar dapat menangani secara benar pembentukan karakter peserta didik, karena pada hakikatnya peserta didik merupakan kesatuan dari berbagai karakteristik yang terpadu di dalam dirinya.¹⁰ Sebagai suatu program maka di dalam pondok ramadhan tentunya memiliki komponen-komponen yang harus dipenuhi. Program merupakan suatu sistem sistem, sedangkan sistem adalah kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling berkaitan dan bekerja sama antara satu dengan yang lainnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian program terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling menunjang dalam rangka mencapai suatu tujuan.¹¹

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sebuah perencanaan. Perencanaan adalah serangkaian persiapan tindakan untuk mencapai sebuah tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus ditaati jika menginginkan hasil yang baik.

Dalam menyusun sebuah rencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan memusatkan pikiran kepada apa yang ingin dikerjakan, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk suatu program maupun organisasi serta memutuskan alat apa yang akan digunakan agar tujuan tersebut dapat dicapai. Dalam proses perencanaan harus diprediksi juga sejauh mana kemungkinan tujuan tersebut dapat dicapai, baik dilihat dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan tempat organisasi tersebut berorganisasi serta dihubungkan dengan sumber-sumber (baik SDM maupun SDA)

¹⁰ Afifah Khoirun Nisa', *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo*, Jurnal Hanata Widya, Volume 8 Nomor 2, 2019, hlm. 13-22.

¹¹ Suharsimi Arikunto dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 9.

yang ada untuk mewujudkan rencana tersebut.¹²

Pondok ramadhan adalah suatu program yang dilaksanakan pada bulan ramadhan di sekolah yang berisi berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti buka puasa bersama, pengkajian, diskusi agama atau kitab tertentu shalat tarawih berjamaah, tadarus Al-Qur'an dan pendalamannya.

Kegiatan pondok ramadhan dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang diikuti secara penuh oleh peserta didik selama 24 jam atau sebagian waktu saja dengan tujuan melatih mereka untuk menghidupkan hari-hari dan malam bulan ramadhan dengan kegiatan ibadah. Dengan adanya program pondok ramadhan diharapkan para siswa akan memiliki karakter yang lebih baik.

Dari argumen diatas maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai "Implementasi Program Pondok Ramadhan dalam Pengembangan Karakter Siswa di MA Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung".

¹² Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2009), hlm. 3.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan program pondok ramadhan di MA Al-Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung?
2. Bagaimana pengembangan karakter dalam kegiatan pondok ramadhan di MA Al-Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memaparkan gambaran umum pelaksanaan program pondok ramadhan di MA Al-Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.
2. Memaparkan bagaimana pengembangan karakter dalam kegiatan pondok ramadhan di MA Al-Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dapat dijadikan referensi maupun rujukan pustaka. Serta dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan program pondok ramadhan dalam pengembangan karakter siswa.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengambil kebijakan sekolah utamanya yang berkaitan dengan pengembangan kerakter siswa dan dijadikan pertimbangan dalam mengimplementasikan program pondok ramadhan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam melalui pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa mampu mengembangkan karakter baik yang ada dalam diri mereka melalui program pondok ramadhan yang telah diadakan pihak sekolah.

d. Bagi Peneiti Lain

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan berpikir kritis dalam menganalisis suatu masalah yang diteliti, serta dapat dijadikan studi perbandingan bagi penelitian lain yang relevan dengan pembahasan tentang implementasi program pondok ramadhan dalam pengembangan karakter siswa.

E. Penegasan Istilah

Untuk meminimalisir kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian diatas maka perlu kiranya untuk memberi penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Implementasi merupakan suatu kegiatan terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi tidak berdiri sendiri namun tetap dipengayoleh objek lain yaitu pada program kurikulum yang ada dalam suatu lembaga pendidikan.

b. Program Pondok Ramadhan

Pondok ramadhan adalah suatu program yang dilaksanakan pada bulan ramadhan di sekolah yang berisi berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti buka puasa bersama, pengkajian, diskusi agama atau kitab tertentu shalat tarawih berjamaah, tadarus Al-Qur'an dan pendalamannya. Kegiatan pondok ramadhan dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang diikuti secara penuh oleh peserta didik selama 24 jam atau sebagian waktu saja dengan tujuan melatih mereka untuk menghidupkan hari-hari dan malam bulan ramadhan dengan beribadah.

c. Karakter Islami

Karakter islami adalah sifat, budi pekerti, akhlak, etika atau tingkah laku yang bersifat keislaman. Karakter Islami dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya.

2. Penegasan Operasional

Secara umum karakter dalam perspektif Islam dibagi menjadi dua, yaitu karakter mulia (*al-akhlaq al-mahmudah*) dan karakter tercela (*al-akhlaq al-madzumah*). Jika dilihat dari ruang lingkungannya, karakter Islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu karakter terhadap Khaliq (Allah SWT) dan karakter terhadap makhluk (makhluk/selain Allah SWT) Karakter terhadap makhluk bisa dirinci lagi menjadi beberapa macam, seperti karakter terhadap sesama manusia, karakter terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan binatang), serta karakter terhadap benda mati (lingkungan alam).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini maka diperlukan sebuah sistematika penulisan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi teori tentang pendidikan karakter, pendidikan karakter islami di sekolah, implementasi program pondok ramadhan, pengembangan karakter siswa melalui program pondok ramadhan, penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan paradigma penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang paparan data dan temuan dalam penelitian yang disajikan sesuai dengan pertanyaan dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menganalisis tentang gambaran umum pelaksanaan program pondok ramadhan di MA Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung dan bagaimana pengembangan karakter dalam kegiatan pondok ramadhan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.